

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK  
DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 8 METRO  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015.**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**ANIS YEMI KHOIRIYAH**  
NPM.1167211



Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jurusan : Tarbiyah

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
1436 H / 2015 M**

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK  
DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 8 METRO  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015.

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

ANIS YEMI KHOIRIYAH  
NPM.1167211

Pembimbing I : Drs. Zuhairi, M. Pd.  
Pembimbing II : Drs. Moktaridi Sudin, M.Pd.

Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jurusan: Tarbiyah

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
1436 H / 2015 M

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK DAN  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP  
NEGERI 8 METRO TAHUN PELAJARAN 2014/2015.  
ABSTRAK**

**Oleh :  
ANIS YEMI KHOIRIYAH**

Pendidik mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan. Disamping itu juga bahwa baik mengajar maupun mendidik merupakan tugas dan tanggung jawab pendidik sebagai tenaga profesional. Oleh sebab itu, tugas yang berat dari seorang pendidik ini pada dasarnya hanya dapat dilaksanakan oleh pendidik yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi.

Melihat perkembangan peserta didik, bukan hanya kompetensi profesional pendidik saja yang dibutuhkan, tetapi motivasi belajar yang berasal dari dalam diri peserta didik tersebut juga dibutuhkan agar proses belajar-mengajar dapat berjalan lancar dan hasil belajar dapat tercapai secara maksimal.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional yang dimiliki pendidik sudah cukup baik, namun motivasi belajar peserta didik cenderung rendah sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didikpun rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak Pengaruh Kompetensi Profesional Pendidik dan Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 124 dan tehnik pengambilan sampelnya menggunakan *Cluster random sampling* dan setelah diundi yang menjadi sampel adalah kelas VIII C yang terdiri dari 25 peserta didik dan 2 orang non Islam sehingga yang dijadikan sampel sebanyak 23 orang peserta didik. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan angket, dokumentasi, dan observasi.

Berdasarkan analisis terhadap data yang penulis peroleh dalam penelitian ini, maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  artinya :

Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,507 > 2,080$ , berarti ada pengaruh kompetensi profesional pendidik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.

Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,286 > 2,080$ , berarti ada pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.

setelah dihitung ternyata  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau  $3,89 > 3,49$ , maka hipotesis yang penulis ajukan diterima, berarti adanya pengaruh yang erat antara kompetensi profesional pendidik dan motivasi belajar peserta didik secara bersamaan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.

## **ORISINILITAS PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anis Yemi Khoiriyah

NPM : 1167211

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Agustus 2015

Yang Menyatakan

Anis Yemi Khoiriyah

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. Al-Ahzab (33): 21.

## **PERSEMBAHAN**

Dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua (Bapak Fuad dan Ibu Emi Herawati) yang telah mendidik saya sejak kecil dan mendo'akan keberhasilan.
2. Adik Muhammad Iqbal dan Siti Fauziah yang selalu mendo'akan.
3. Teman-teman khususnya kelas PAI D yang selalu mendukung dan memberi semangat.
4. Almamater STAIN Jurai Siwo Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar S1.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku ketua STAIN Jurai Siwo Metro, kemudian bapak Drs. Zuhairi, M. Pd selaku pembimbing I dan bapak Drs. Moktaridi Sudin, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Tidak kalah pentingnya terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak sekolah SMP Negeri 8 Metro yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 6 Agustus 2015

Penulis

**ANIS YEMI KHOIRIYAH**  
**NPM.1167211**

## DAFTAR ISI

<b>Bagian Awal.....</b>	<b>i</b>
Halaman Sampul .....	ii
Halaman Judul.....	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pengesahan .....	v
Abstrak .....	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vii
Halaman Motto.....	viii
<b>Halaman Persembahan.....</b>	<b>ix</b>
Halaman Kata Pengantar .....	x
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>Bagian Inti</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relevan .....	8



<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Hasil Belajar Peserta didik .....	10
1. Pengertian Hasil Belajar .....	10
2. Kriteria Hasil Belajar.....	11
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	12
B. Kompetensi Profesional Pendidik .....	13
1. Pengertian Kompetensi Profesional Pendidik .....	13
2. Ciri-Ciri Pendidik Profesional.....	14
3. Indikator Kompetensi Keprofesionalan Pendidik .....	14
C. Motivasi Belajar .....	15
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	15
2. Fungsi Motivasi Belajar .....	16
3. Macam-Macam Motivasi.....	16
4. Bentuk-Bentuk Motivasi .....	18
5. Indikator Motivasi .....	18
D. Pendidikan Agama Islam .....	20
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	20
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	21
3. Materi Pendidikan Agama Islam kelas VIII.....	22
E. Hipotesis Penelitian.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Rancangan Penelitian .....	24

B. Definisi Operasional Variabel .....	25
1. Variabel Penelitian .....	25
a. Variabel Terikat .....	25
b. Variabel Bebas .....	26
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	27
1. Populasi .....	27
2. Tehnik Pengambilan Sampel.....	28
3. Sampel .....	28
D. Tehnik Pengumpulan Data .....	29
1. Angket .....	29
2. Dokumentasi.....	30
3. Observasi .....	30
E. Instrumen Penelitian.....	31
1. Kisi-Kisi Instrumen .....	32
2. Pengujian Instrumen.....	34
a. Pengujian Validitas Instrumen .....	34
b. Pengujian Reliabilitas Instrumen.....	36
F. Tehnik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>39</b>
<b>1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....</b>	<b>39</b>
a. Sejarah singkat SMP Negeri 8 Metro .....	39
b. Keadaan Pendidik dan karyawan SMP	

Negeri 8 Metro .....	41
c. Keadaan Peserta didik SMP Negeri 8 Metro .....	44
d. Fasilitas yang ada di sekolah SMP Negeri 8 Metro .....	45
e. Visi dan Misi SMP Negeri 8 Metro.....	46
f. Denah Lokasi SMP Negeri 8 Metro .....	47
g. Struktur organisasi SMP Negeri 8 Metro .....	48
<b>2. Deskripsi Data.....</b>	<b>49</b>
a. Data tentang kompetensi profesional Pendidik....	49
b. Data tentang motivasi belajar Peserta didik.....	50
c. Daftar Nilai MID semester Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 8 Metro.....	52
<b>3. Pengujian Hipotesis .....</b>	<b>54</b>
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>63</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
<b>Bagian Akhir</b>	
<b>Daftar Rujukan</b>	
<b>Lampiran-Lampiran</b>	
<b>Daftar Riwayat Hidup</b>	

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Kriteria Nilai Hasil Belajar .....	11
2. Jumlah Populasi SMP Negeri 8 Metro Peserta Didik Kelas VIII Tahun Pelajaran 2014/2015.....	27
3. Instrumen Penelitian.....	31
4. Kisi-Kisi Angket Kompetensi Profesional Pendidik .....	32
5. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik .....	33
6. Kriteria Indeks Validitas .....	35
7. Validitas Angket tentang Kompetensi Profesional Pendidik.....	35
8. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Peserta Didik .....	36
9. Keadaan Pendidik dan Karyawan SMP Negeri 8 Metro.....	41
10. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 8 Metro .....	44
11. Hasil Penyebaran Angket tentang Kompetensi Profesional Pendidik Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII C SMP Negeri 8 Metro.....	49
12. Hasil Penyebaran Angket tentang Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII C SMP Negeri 8 Metro.....	51
13. Hasil Ulangan Harian PAI Peserta Didik kelas VIII C SMP Negeri 8 Metro.....	52
14. Pengaruh Kompetensi Profesional Pendidik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII C SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.....	54

15. Pengaruh Motivasi Belajar Peserta didik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII C SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.....	56
16. Pengaruh Kompetensi Profesional Pendidik terhadap Motivasi Belajar Peserta didik.....	59
17. Ringkasan Hasil Korelasi.....	61

## **DAFTAR GAMBAR**

### Gambar

1. Denah Lokasi SMP Negeri 8 Metro.....47
2. Struktur Organisasi SMP Negeri 8 Metro.....48

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi .....	68
2. Surat Izin Research.....	69
3. Surat Tugas.....	70
4. Surat Keterangan Penelitian .....	71
5. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	72
6. Alat pengumpul Data (Angket) .....	86
7. Tabel Nilai-Nilai untuk Distribusi t .....	92
8. Tabel Nilai-Nilai untuk Distribusi F .....	93
9. Kartu konsultasi Bimbingan skripsi .....	95
10. Daftar Riwayat Hidup .....	100

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidik mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan. Profesi pendidik mempunyai tugas untuk mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik. Pendidik merupakan sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah pendidik. Pendidik dalam konteks pendidikan mempunyai peranan penting hal ini disebabkan pendidiklah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Pendidiklah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif.

Pendidik mempunyai tugas yang berat, namun mulia dalam mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, sudah selayaknya pendidik memiliki kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan kompetensi tersebut, maka akan menjadi pendidik yang profesional, baik secara akademis maupun non akademis. Proses pendidikan di sekolah pendidik memegang tugas ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar pendidik bertugas



menuangkan sejumlah bahan pelajaran ke dalam otak anak didik, sedangkan sebagai pendidik, pendidik bertugas membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia susila yang cakap, aktif, kreatif, dan mandiri. Disamping itu juga bahwa baik mengajar maupun mendidik merupakan tugas dan tanggung jawab pendidik sebagai tenaga profesional. Oleh sebab itu, tugas yang berat dari seorang pendidik ini pada dasarnya hanya dapat dilaksanakan oleh pendidik yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi.

Pendidik memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar, untuk itu mutu pendidikan di suatu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya. Karena pendidik merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar. Lebih lanjut dinyatakan bahwa pendidik merupakan komponen yang berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan atau kompetensi profesional dari seorang pendidik sangat menentukan mutu pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan secara formal, aspek pendidik mempunyai peranan penting dalam mewujudkannya, disamping aspek lainnya seperti sarana/prasarana, kurikulum, peserta didik, manajemen, dan pengadaan buku. Pendidik merupakan kunci keberhasilan pendidikan, sebab inti dari kegiatan pendidikan adalah belajar mengajar yang memerlukan peran dari pendidik di dalamnya. Agar pembelajaran berjalan lancar pendidik harus memiliki berbagai kompetensi salah satunya yaitu kompetensi Profesional. “Kompetensi Profesional pendidik adalah kemampuan penguasaan materi

pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik”.<sup>1</sup> Karena dengan adanya pendidik yang memiliki kompetensi profesional ini peserta didik akan bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Profesional pendidik menjadi sesuatu yang mengemuka seiring dengan tuntutan pendidikan yang bermutu. Peraturan yang berkaitan dengan pendidikan seperti “UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, adalah berfungsi untuk meningkatkan martabat, dan peran pendidik sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional”.<sup>2</sup>

Melihat perkembangan peserta didik, bukan hanya kompetensi profesional pendidik saja yang dibutuhkan, tetapi motivasi belajar juga dibutuhkan agar proses belajar-mengajar dapat berjalan lancar dan hasil belajar dapat tercapai secara maksimal. “Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkahlaku”.<sup>3</sup> Pada dasarnya setiap peserta didik memiliki motivasi yang berbeda-beda karena ada peserta didik yang rajin dengan prestasi yang baik dan ada juga peserta didik yang malas dengan prestasi yang rendah. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik belum optimal. Peserta didik yang tidak tuntas dalam proses belajar mengajar bukan semata-mata hanya kesalahan pendidik, terkadang pendidik sudah mengajar

---

<sup>1</sup>. Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Pendidik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), cet V, h. 23.

<sup>2</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), cet I, h.165.

<sup>3</sup>. Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan.*, h. 23.

semaksimal mungkin namun karena kurangnya motivasi peserta didik, hasil belajar yang diperoleh tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil belajar sangat dibutuhkan sebagai bukti bahwa peserta didik tersebut sudah dapat dikatakan berhasil apabila nilai yang diperoleh dalam proses pembelajaran mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pra survey pada tanggal 10 Januari 2015 untuk mengetahui gambaran kompetensi profesional pendidik Agama Islam penulis melakukan wawancara kepada 10 orang peserta didik kelas VIII diperoleh data tentang kompetensi profesional pendidik di SMP Negeri 8 Metro sudah cukup baik, pendidik memahami materi ajar yang disampaikan kepada peserta didik, pendidik juga menggunakan metode yang bervariasi ketika mengajar. Namun motivasi belajar peserta didik belum optimal. Hal tersebut dapat terlihat dari masih ada peserta didik yang tidak masuk sekolah tanpa alasan yang jelas, keluar kelas pada saat jam belajar, pada saat proses belajar mengajar peserta didik kurang berkonsentrasi bahkan tidak memperhatikan apa yang sedang disampaikan oleh pendidik. Hasil pengamatan motivasi belajar ini diperoleh penulis melalui hasil wawancara dengan bapak Drs. Suyanto, beliau adalah salah satu pendidik pendidikan Agama Islam SMP Negeri 8 Metro.<sup>4</sup>

Kemudian penulis juga memperoleh data nilai ulangan harian peserta didik kelas VIII tentang materi atau BAB “Meneladani kemuliaan dan kejujuran para Rasul Allah”. Jumlah Peserta didik kelas VIII C yang dijadikan sample sebanyak 23 orang yang tidak tuntas dalam pelajaran Pendidikan

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan bapak Drs. Suyanto selaku Pendidik PAI kelas VIII SMP Negeri 8 Metro.

Agama Islam berjumlah 15 orang dari 23 orang yang dijadikan sampel tersebut dengan (kriteria ketuntasan minimum (KKM) 74. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa kondisi hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah.

Selain itu kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Sedikitnya peserta didik yang mampu mengaplikasikan materi Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, dan peserta didik kurang memperhatikan serta malas bertanya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Merujuk pada Latar belakang masalah di atas, dan hasil Pra Survey yang dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2015, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang di atas :

1. Rendahnya hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Metro.
2. Motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro masih sangat kurang.
3. Kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
4. peserta didik tidak masuk sekolah tanpa alasan yang jelas
5. peserta didik keluar kelas pada saat jam belajar
6. Saat proses belajar mengajar peserta didik kurang berkonsentrasi bahkan tidak memperhatikan apa yang sedang disampaikan oleh pendidik

### **C. Batasan Masalah**

Agar masalah yang dikaji lebih terfokus dan terarah maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Kompetensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional pendidik.
2. Motivasi belajar peserta didik dalam penelitian ini adalah motivasi intrinsik.
3. Hasil belajar pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah nilai ulangan harian.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kompetensi profesional pendidik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi profesional pendidik dan motivasi belajar peserta didik secara bersamaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015?

## **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional pendidik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.
- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional pendidik dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015

### **2. Manfaat**

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Peserta didik, sebagai bahan masukan untuk berusaha meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar hasil belajar meningkat.
- b. Bagi pendidik, sebagai masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan memperhatikan berlangsungnya proses pembelajaran.
- c. Bagi Penulis, sebagai sumbangsih pemikiran untuk meningkatkan kualitas pendidik dan kemampuan pendidik dalam menerapkan kompetensi profesional terhadap hasil belajar Pendidikan agama Islam.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam tugas akhir, skripsi atau tesis untuk menjelaskan posisi (*state of art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian lain yang relevan lebih berfungsi sebagai pembandingan dan kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti.<sup>5</sup>

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Erwan Islahudin (2013) yang menyimpulkan bahwa Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Pendidik PAI sangat erat sekali hubungannya dalam menentukan Prestasi Belajar PAI Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Abung Barat Lampung Utara, karena kedua kompetensi ini harus dimiliki seorang pendidik, ketika pendidik memiliki kompetensi profesional maka dalam menyampaikan materi ajar akan mudah diserap oleh peserta didik, dan ketika pendidik memiliki kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.<sup>6</sup> Selain itu penelitian Lindayani (2012), yang menyimpulkan bahwa profesionalisme pendidik sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Salah satu usaha yang dilakukan pendidik pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari yaitu dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan keprofesionalisme pendidik. Pada dasarnya profesionalisme

---

<sup>5</sup> STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2013, h. 39.

<sup>6</sup>Erwan Islahudin, “ *Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Pendidik PAI Dengan Prestasi Belajar PAI Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Abung Barat Lampung Utara*”, Skripsi tahun 2013, h. 64

pendidik di SMP Negeri batanghari sudah cukup baik dalam membantu meningkatkan prestasi belajar peserta didik.<sup>7</sup>

Dari kedua penelitian tersebut di atas sama-sama meneliti kompetensi profesional pendidik sesuai dengan penelitian ini. Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian Erwan Islahudin (2013) pada variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik, dalam penelitian Erwan Islahudin ini variabel bebasnya ada dua yaitu kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik dan variabel terikatnya tentang prestasi belajar sedangkan penelitian ini variabel bebasnya tentang kompetensi profesional pendidik dan motivasi belajar peserta didik sedangkan variabel terikatnya tentang hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro. Sedangkan penelitian Lindayani (2012) hanya dua variabel yaitu variabel bebasnya kompetensi profesional saja dan variabel terikatnya tentang prestasi belajar, sedangkan penelitian ini variabel bebasnya ada dua yaitu kompetensi profesional pendidik dan motivasi belajar peserta didik dan variabel terikatnya tentang hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro.

---

<sup>7</sup>. Lindayani, "*Pengaruh Profesionalisme Pendidik terhadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari*" Skripsi tahun 2012, h. 78



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar Peserta didik**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

“Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan”.<sup>1</sup>

“Hasil belajar dapat dilihat dari hasil ulangan harian, (formatif), nilai ulangan tengah semester (subsumatif), dan nilai ulangan semester (sumatif)”.<sup>2</sup>

“Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Dengan kata lain, bagaimana seharusnya peserta didik belajar, akan sangat ditentukan oleh apa hasil yang ingin diperoleh oleh peserta didik”.<sup>3</sup>

“Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tinda mengajar”.<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dimaknai bahwa hasil belajar merupakan sejumlah kemampuan seseorang dalam memahami pengetahuan yang telah dipelajari. Kemudian hasil belajar dapat

---

<sup>1</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), cet VI, h. 276.

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 277.

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), cet III, h. 3.

<sup>4</sup> Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), cet IV. h. 3.

dipengaruhi dari dua aspek yaitu Pendidik dan Peserta didik itu sendiri, keberhasilan dalam belajar-mengajar adalah bagian terpenting dari tujuan pendidikan. Namun dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud yaitu berupa nilai hasil proses pembelajaran.

## 2. Kriteria Hasil Belajar

Setiap proses belajar pasti selalu menghasilkan hasil belajar, karena hasil belajar sangat dibutuhkan oleh Peserta didik yang sedang mengeyam pendidikan di sekolah karena dengan hasil belajar dapat dilihat kemampuan Peserta didik tersebut. Adapun kriteria hasil belajar dengan patokan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Kriteria Nilai Hasil Belajar.<sup>5</sup>**

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
1	80 keatas	A	Baik Sekali
2	66-79	B	Baik
3	56-65	C	Cukup
4	46-55	D	Kurang
5	45 kebawah	E	Gagal

Tabel di atas dapat dimaknai bahwa jika Peserta didik memperoleh nilai 80 ke atas memperoleh predikat baik sekali, jika memperoleh nilai 66-79 memperoleh predikat baik, nilai 56-65 memperoleh predikat cukup, nilai

---

<sup>5</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), cet XIII, h. 35.

46-55 mendapat predikat kurang dan nilai 45 kebawah mendapat predikat gagal.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Dalam menentukan hasil belajar juga dapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar Peserta didik agar hasil belajar dapat diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan.

Terdapat sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Sejumlah faktor tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Faktor tujuan. Tujuan merupakan pedoman dan sekaligus sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar-mengajar. Langkah dan kegiatan dan kegiatan proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan pasti apabila terdapat tujuan yang akan dicapai dengan jelas dan tegas. Luas atau sempitnya tujuan yang ingin dicapai akan sangat memengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran Peserta didik.
2. Faktor Pendidik. Pendidik adalah pelaku utama yang merencanakan, mengarahkan, menggerakkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang tertumpu pada upaya memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada Peserta didik di sekolah. Selain sebagai orang yang memiliki latar belakang pendidikan kePendidikan, seorang Pendidik juga harus memiliki keterampilan dalam mengajar, pengalaman dan pengetahuan yang memadai tentang Peserta didik yang diajarnya. Kemampuan Pendidik dalam melakukan bimbingan, arahan dan pembinaan dalam kegiatan belajar-mengajar. Demikian pula, pandangan Pendidik terhadap Peserta didik juga amat mempengaruhi kegiatan belajar-mengajar.<sup>6</sup>

Penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa faktor tujuan dan faktor Pendidik sangat mendukung dalam mempengaruhi hasil belajar. Ketika faktor tujuan tidak tercapai maka proses pembelajaranpun tidak sempurna dan faktor Pendidikpun harus mendukung, Pendidik mempunyai peran utama dalam proses pembelajaran karena Pendidik yang akan mentransfer ilmu kepada Peserta didik sehingga Pendidik harus mempunyai

---

<sup>6</sup>. Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran.*, h. 314-315.

keterampilan dalam mengajar dan mengarahkan Peserta didik. Hasil belajar dalam penelitian ini dilihat dari hasil ulangan harian peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro.

## **B. Kompetensi Profesional Pendidik**

### **1. Pengertian Kompetensi Profesional Pendidik**

“Kompetensi merupakan suatu sifat (karakteristik) orang-orang yang memiliki kecakapan, kemampuan, kewenangan, keterampilan, pengetahuan, untuk mengerjakan apa yang diperlukan”.<sup>7</sup>

Kompetensi Profesional Pendidik adalah penguasaan bidang keahlian yang menjadi tugas pokoknya, keluasan wawasan keilmuan, kemampuan menunjukkan keterkaitan antara bidang keahlian yang diajarkan dan konteks kehidupan, penguasaan terhadap isu-isu dalam bidang yang diajarkan, kesediaan melakukan refleksi dan diskusi (*sharing*) permasalahan pembelajaran yang dihadapi. Adapun kompetensi profesional diperoleh melalui pendidikan profesi kePendidikan yang dalam pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 tahun 2007.<sup>8</sup>

“Kompetensi Profesional pendidik adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik”.<sup>9</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa, kompetensi profesional Pendidik adalah kemampuan yang menjadi salah satu syarat yang harus dimiliki oleh setiap Pendidik agar tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Selain itu yang menjadi indikator dalam kompetensi profesional

---

<sup>7</sup> Buchari Alma, *Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet IV, h. 134.

<sup>8</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), cet I, h.167.

<sup>9</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Pendidik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), cet V, h. 23.

Pendidik yaitu kompetensi kognitif, kompetensi afektif dan kompetensi psikomotorik.

## 2. Ciri-Ciri Pendidik Profesional

Ciri-ciri pendidik profesional dalam melaksanakan tugas keguruan adalah:

- a. Berkomitmen dalam kepentingan peserta didik dan pelaksanaan pembelajaran.
- b. Menguasai secara mendalam materi dan penggunaan strategi pembelajaran.
- c. Mampu berfikir sistematis dan selalu belajar dari pengalaman, serta mau merefleksikan diri dan mengoreksi.
- d. Menjadikan proses belajar-mengajar menjadi semakin baik.
- e. Bertanggung jawab memantau dan mengamati tingkahlaku peserta didik melalui kegiatan evaluasi, aplikasi dikelas mampu membuat program evaluasi analisi, remedial, dan melaksanakan bimbingan.<sup>10</sup>

Penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa seorang pendidik harus memiliki ciri-ciri di atas, karena jika ciri-ciri tersebut tidak ada dalam diri pendidik maka pendidik itu belum bisa dikatakan profesional.

## 3. Indikator Kompetensi Profesional Pendidik

Seorang pendidik yang memiliki kompetensi profesional harus memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Menguasai substansi keilmu yang terkait dengan bidang studi.  
Hal ini berarti pendidik harus memahami bahan ajar yang ada didalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi dan koheren dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep keilmu dalam proses belajar-mengajar.
- b. Menguasai struktur dan metode keilmuan, memiliki implementasi bahwa pendidik harus menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 115.

<sup>11</sup> Suyanto, Asep Jihad, *Menjadi Pendidik Profesional*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 51.

Penjelasan diatas dapat dimaknai bahwa yang akan dijadikan Indikator kompetensi profesional Pendidik dalam penelitian ini adalah Menguasai substansi keilmu yang terkait dengan bidang studi dan Menguasai struktur dan metode keilmuan, karena pendidik yang dikatakan memiliki kompetensi profesional harus mampu mengembangkan kedua indikator tersebut agar peserta didik mampu memahami apa yang telah disampaikan oleh pendidik dan mampu mengaplikasikannya. Ketika indikator tersebut sudah dikuasai pendidik maka pendidik tersebut sudah bisa dikatakan pendidik yang memiliki kompetensi profesional.

### **C. Motivasi Belajar**

#### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

“Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>12</sup>

“Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya”<sup>13</sup>.

“Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan<sup>14</sup>”.

---

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), cet I, h. 114.

<sup>13</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), cet IV, h. 1.

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004), cet III, h. 158.

“Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada Peserta didik-Peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkahlaku”.<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa motivasi merupakan dorongan atau hasrat dari dalam diri individu yang menimbulkan keinginan untuk belajar demi mencapai tujuan yang diinginkan, motivasi juga berasal dari dalam dan dari luar diri Peserta didik. Dalam penelitian ini lebih terfokus pada motivasi intrinsik peserta didik.

## **2. Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi fungsi motivasi meliputi:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.<sup>16</sup>

Penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa motivasi berfungsi menjadi salah satu pengubah, pengarah dan penggerak seseorang dalam bertindak, jadi betapa pentingnya motivasi itu dalam kehidupan seseorang terutama motivasi yang berasal dari diri orang tersebut.

## **3. Macam- Macam Motivasi Belajar**

Motivasi sangat diperlukan dalam meningkatkan belajar Peserta didik. Karena dengan motivasi tersebut Peserta didik dapat mencapai

---

23. <sup>15</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan.*, h.

<sup>16</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar.*, h. 161.

hasil yang maksimal. Motivasi ada dua macam, dari kedua motivasi tersebut kedua-duanya harus saling mendukung.

Adapun dua macam motivasi dalam belajar yaitu:

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau yang berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Anak didik yang memiliki motivasi instrinsik cenderung akan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila Peserta didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar, misalnya untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan dan sebagainya.<sup>17</sup>

Hal ini dapat dimaknai bahwa motivasi itu berasal dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri seseorang itu, kedua-duanya saling dibutuhkan untuk menunjang motivasi seseorang.

Menyadari betapa pentingnya motivasi didalam pengajaran maka perlu dalam hal ini dituntut untuk melakukan berbagai upaya dalam membangkitkan motivasi agar Peserta didik lebih giat belajar dengan cara pendidik harus sering mengarahkan peserta didik, memberi nasihat, mengevaluasi proses pembelajaran, dan memberikan saran-saran sehingga motivasi intrinsik peserta didik tersebut dapat bangkit dan hasil belajar Peserta didikpun meningkat. Dalam penelitian ini motivasi intrinsik peserta didik yang akan diteliti karena motivasi dari dalam diri peserta didik itu yang paling utama.

---

<sup>17</sup>. Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), cet I, h. 115-117.



#### 4. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar

Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan anak didik di kelas, sebagai berikut:

- a. Memberi angka
- b. Hadiah
- c. Kompetisi
- d. Ego-Involvement
- e. Memberi Ulangan
- f. Mengetahui hasil
- g. Pujian
- h. Hukuman
- i. Hasrat untuk belajar
- j. Minat.<sup>18</sup>

Hal ini dapat dimaknai bahwa banyak sekali cara untuk membangkitkan motivasi Peserta didik dalam proses pembelajaran, jika cara tersebut sudah semua dilakukan maka sedikit demi sedikit motivasi belajar Peserta didik tersebut akan terbangun.

#### 5. Indikator Motivasi

Indikator motivasi intrinsik adalah sebagai berikut :

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.<sup>19</sup>

Penjelasan indikator tersebut adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil maksudnya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari "dalam" diri manusia yang bersangkutan. Motif berprestasi adalah motif yang dapat

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 125-132.

<sup>19</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), cet IV, h. 23.

dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri, melainkan upaya pribadi.

Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar maksudnya adalah penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu. Seorang anak didik mungkin tampak bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan mendapat malu dari dosennya, atau di olok-olok temannya, atau bahkan dihukum oleh orang tua. Dari keterangan diatas tampak bahwa ‘keberhasilan’ anak didik tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.

Adanya harapan dan cita-cita masa depan maksudnya adalah Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.

Indikator di atas yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah lebih fokus kedalam indikator yang berasal dari dalam diri Peserta didik yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan.

#### **D. Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk dipelajari dan dikaji, karena dengan mempelajari dan mengkaji pendidikan Agama Islam pengetahuan tentang Agama Islam semakin bertambah dan selalu mempunyai batasan dalam bertindak agar terhindar dari hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT.

##### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing Peserta didik yang berAgama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni ajaran Islam itu benar-benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mental.<sup>20</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan Peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.<sup>21</sup>

Jadi dapat dimaknai bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari agar kelak Peserta didik setelah selesai pendidikannya dapat

---

<sup>20</sup>. Aat Syafaat, dkk, Peranan Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 15

<sup>21</sup>. Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), cet. VI, h. 21.

memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam sesuai dengan kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits.

## 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

“Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam serta menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia”.<sup>22</sup>

Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu membina manusia beragama berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin pada sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan dunia dan akhirat. Yang dapat dibina melalui pengajaran agama yang intensif dan efektif.<sup>23</sup>

Tujuan itu menurut Allah adalah beribadah kepada Allah, ini diketahui

dari surat al-Dzariyat ayat 56 yang berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: ” Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahKu”. (Qs. Adz Dzaariyat: 56)<sup>24</sup>

Penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah sebagai usaha untuk mengarahkan dan membimbing manusia, dalam hal ini peserta didik agar mereka mampu menjadi

---

<sup>22</sup> Ibid., h. 22

<sup>23</sup> Zakiah Daradjad, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h.172.

<sup>24</sup> QS. Adz Dzaariyat (33): 51.

manusia atau mengembalikan manusia kepada fitrahnya yaitu kepada Allah.

### **3. Materi Pendidikan Agama Islam kelas VIII**

Materi Pendidikan Agama Islam kelas VIII semester genap meliputi:

- a. Meneladani kemuliaan dan kejujuran Rasul Allah
- b. Mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram
- c. Pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah.
- d. Hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal serta bergizi.
- e. Menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran.<sup>25</sup>

Jadi, dapat dimaknai bahwa pendidikan Agama Islam ini sangat dibutuhkan oleh Peserta didik yang beragama Islam untuk mengarahkan, mengetahui dan mendalami lagi tentang Agama Islam agar selamat dunia dan akhirat. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian tentang hasil ulangan harian yang mencakup materi tentang Meneladani kemuliaan dan kejujuran para Rasul Allah.

### **E. Hipotesis Penelitian**

#### **Ha (Hipotesis Alternatif):**

1. Ada pengaruh kompetensi profesional pendidik terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Ada pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.

---

<sup>25</sup> <http://bse.kemdikbud.go.id> diunduh pada 10 Januari 2014.

3. Ada pengaruh kompetensi profesional pendidik dan motivasi belajar peserta didik secara bersamaan terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hipotesis di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh kompetensi profesional pendidik dan motivasi belajar peserta didik secara bersamaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro tahun pelajaran 2014/2015”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk metode penelitian deskriptif, dimana metode penelitian deskriptif sebagai bagian dari penelitian kuantitatif yang memiliki ciri khas tersendiri. “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal yang lain-lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.<sup>3</sup>

Metode yang digunakan tergolong kuantitatif yang bersifat “penelitian korelasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk

---

<sup>1</sup>. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet VII, h. 2.

<sup>2</sup>. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet XIX h.14.

<sup>3</sup>. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet XIV h. 3.

mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”.<sup>4</sup>

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dapat diartikan sebagai gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diteliti.

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (di observasi), hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti, untuk melakukan yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti, terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.<sup>5</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas maka variabel ini dapat didefinisikan secara operasional, sebagai berikut:

### **1. Variabel Penelitian**

Penelitian ini mengkaji keterkaitan tiga variabel, yaitu satu variabel terikat dan dua variabel bebas. “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>6</sup>

#### **a. Variabel Terikat**

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam . Sehingga dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 4.

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 29.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet VII, h. 38.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 39.



Penelitian ini menggunakan hasil belajar berupa nilai ulangan harian semester genap peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro.

#### **b. Variabel Bebas**

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini ada dua variabel bebas yaitu kompetensi profesional pendidik dan motivasi belajar peserta didik.

Kompetensi Profesional Pendidik yang dimaksud adalah kompetensi profesional Pendidik Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro, berupa:

- a. Menguasai substansi keilmu yang terkait dengan bidang studi.

Hal ini berarti pendidik harus memahami bahan ajar yang ada didalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi dan koheren dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep keilmu dalam proses belajar-mengajar.

- b. Menguasai struktur dan metode keilmuan, memiliki implementasi bahwa pendidik harus menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.

Kompetensi profesional pendidik pendidikan Agama Islam kelas VIII cukup baik dalam mempertanggung jawabkan keprofesionalannya

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet VII, h 39.

contohnya pendidik memahami materi ajar yang disampaikan kepada peserta didik, pendidik juga menggunakan metode yang bervariasi ketika mengajar dan sudah cukup memenuhi syarat-syarat di atas.

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi selama Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Metro mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini lebih berfokus pada motivasi instrinsik peserta didik berupa:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

### **C. Populasi, Teknik pengambilan Sampel dan Sampel**

#### **1. Populasi**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.<sup>9</sup> Jadi populasi dalam penelitian ini adalah Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Metro tahun pelajaran 2014/2015.

**Tabel 2**  
**Jumlah Populasi**  
**SMP Negeri 8 Metro Peserta didik kelas VIII tahun pelajaran 2014/2015.**

No	Kelas	Islam	Non Islam	Jumlah
1	A	25		25
2	B	25		25

<sup>9</sup>. Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, ( Bandung: Alfabeta, 2012), cet XXI, h. 61.

3	C	23	2	25
4	D	25	1	26
5	E	26		26
Jumlah		124	3	127

Sumber: SMP Negeri 8 Metro

Tabel diatas menjelaskan tentang kelas VIII SMP Negeri 8 Metro yang berjumlah 5 kelas yang terdiri dari kelas A berjumlah 25 Peserta didik, kelas B berjumlah 25 Peserta didik, kelas C berjumlah 25 Peserta didik, kelas D berjumlah 26 Peserta didik, dan kelas E berjumlah 26 Peserta didik. Dari seluruh Peserta didik kelas VIII ada 3 Peserta didik yang beragama non Islam yaitu dikelas C berjumlah 2 orang dan dikelas D berjumlah 1 orang.

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini tehnik sampling yang digunakan adalah “*Cluster sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti sangat luas”.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat di atas pengambilan sampel diambil dengan cara mengundi semua kelas VIII A sampai VIII E dan diambil satu kelas sebagai sample dari hasil undian tersebut. Dalam hal ini yang dijadikan sampel adalah kelas VIII C.

## 3. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jmlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 65.

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 62.

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dijelaskan populasi dalam penelitian ini adalah Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Metro yang berjumlah 124 Peserta didik kelas VIII tersebut terdiri dari 5 kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E. Jadi penulis mengambil satu kelas sebagai sample dengan cara diundi dan kelas VIII C yang keluar menjadi sampel yang terdiri dari 25 peserta didik dan 2 orang non Islam sehingga yang dijadikan sampel sebanyak 23 orang peserta didik.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode/ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Angket**

Metode angket ini adalah metode yang utama dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>12</sup>

Angket dibagi menjadi 2 yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah pernyataan yang mengharafkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sedangkan angket tertutup adalah pernyataan yang mengharafkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.<sup>13</sup>

Dalam hal ini angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Dan menggunakan ‘skala *Likert* yaitu jawaban setiap item

---

<sup>12</sup> Akla, *Metodelogi Penelitian Pengajaran Bahasa Arab*, (Metro: Laduny, 2014), h. 123.

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet VII, h. 143.

instrumen mempunyai gradasi dari positif sampai sangat negatif”.<sup>14</sup> Yang berupa kata-kata antara lain:

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah.

Metode ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data kompetensi profesional pendidik Pendidikan Agama Islam dan motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro tahun pelajaran 2014/2015.

## **2. Dokumentasi**

“Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, raport legger agenda dan sebagainya”.<sup>15</sup>

Metode ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), struktur organisasi lembaga sekolah, data pendidik, peserta didik, data pegawai, tata usaha, sarana dan prasarana sekolah.

## **3. Observasi**

“Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh penulis untuk melakukan kegiatan yang berupa pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra”.<sup>16</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipatif (*non partisipan*

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 93.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet XIV, h.231.

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet XIV, h. 199.

*observation*) dimana peneliti disini “berada diluar garis”, seolah-olah sebagai penonton belaka.

Observasi ini ditunjukkan pada Peserta didik SMP Negeri 8 kelas VIII, yang bertujuan untuk mengumpulkan data tentang situasi dan keadaan Peserta didik SMP Negeri 8 kelas VIII, terutama saat terjadinya proses belajar mengajar (PBM).

### **E. Instrumen Penelitian**

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis”.<sup>17</sup> Adapun instrumen yang akan penulis gunakan pada penelitian ini adalah:

**Tabel 3**  
**Instrumen Penelitian**

<b>No</b>	<b>Metode</b>	<b>Subyek</b>	<b>Instrumen</b>
1	Angket	Peserta didik	Angket tertutup
2	Dokumentasi	Pendidik	Ulangan harian peserta didik
3	Observasi	Peserta didik	observasi non partisipatif

Dalam tabel di atas dijelaskan bahwa ada angket tertutup yang memuat pernyataan yang akan diajukan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro untuk mengetahui seberapa besar kompetensi profesional pendidik Pendidikan Agama Islam dan motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro tahun pelajaran 2014/2015. Instrumen selanjutnya yakni

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 203.

ulangan harian peserta didik, ulangan harian peserta didik disini memuat data-data tentang daftar nilai ulangan harian peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro, yang digunakan untuk mengetahui nilai ulangan harian dari masing-masing peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro. Selain itu juga observasi non partisipatif disini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran keadaan sekolah, dan keadaan Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.

### 1. Kisi-kisi Instrumen

“Kisi-kisi adalah rancangan penyusunan instrumen. Menurut pengertiannya kisi-kisi ialah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom.<sup>18</sup>

**Tabel 4**  
**Kisi-Kisi Angket Kompetensi Profesional Pendidik**

No	Variabel	Indikator	Item	
			Butir	Jumlah
1	Variabel Bebas (X1) Kompetensi Profesional Pendidik	a) Menguasai substansi keilmu yang terkait dengan bidang studi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	11
		b) Menguasai struktur dan metode keilmuan	12,13,14	3
<b>Jumlah</b>				<b>14</b>

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 205.

Penjelasan tabel di atas dapat dimaknai bahwa kisi-kisi angket kompetensi profesional tersebut terdiri dari dua indikator yang akan dipecah menjadi beberapa butir pernyataan dalam angket. Indikator yang pertama akan dipecah menjadi 11 pernyataan dan indikator kedua dipecah menjadi 3 pernyataan.

**Tabel 5**  
**Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Peserta didik**

No	Variabel	Indikator	Item	
			Butir	Jumlah
1	Variabel Bebas (X2) Motivasi Belajar	a) Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil	1,2,3,4	4
		b) Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar	5,6,7,8,9	5
		c) Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan	10,11,12	3
<b>Jumlah</b>				<b>12</b>

Penjelasan tabel di atas dapat dimaknai bahwa kisi-kisi angket motivasi belajar peserta didik tersebut terdiri dari tiga indikator yang akan dipecah menjadi beberapa butir pernyataan dalam angket. Indikator yang



pertama akan dipecah menjadi 4 pernyataan, indikator kedua dipecah menjadi 5 pernyataan, dan indikator ketiga dipecah menjadi 5 pernyataan.

## 2. Pengujian Instrumen

“Didalam penelitian pengujian instrumen mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data”.<sup>19</sup>

### a. Pengujian Validitas Instrumen

“Validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur”.<sup>20</sup>

”Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya, yaitu validitas eksternal dan validitas internal”.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini menggunakan “validitas eksternal karena data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud”.<sup>22</sup>

Dalam hal ini penelitian menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

---

<sup>19</sup>. *Ibid.*, h. 211.

<sup>20</sup>. Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), cet I, h. 209.

<sup>21</sup>. Suharismi Arikunto, *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 212.

<sup>22</sup>. *Ibid.*

Harga  $r_{XY}$  menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Setiap nilai korelasi mengandung tiga makna, yaitu: ada tidaknya korelasi, arah korelasi, dan besarnya korelasi.<sup>23</sup>

**Tabel 6**  
**Kriteria indeks validitas<sup>24</sup>**

Indeks Nilai	Kriteria
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 1,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 1,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 1,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

**Tabel 7**  
**Validitas Angket Tentang Kompetensi Profesional Pendidik**

No item soal	Indeks nilai r setiap item	Interpretasi	Kriteria
1	0,989	Valid	Sangat Tinggi
2	0,973	Valid	Sangat Tinggi
3	0,971	Valid	Sangat Tinggi
4	0,974	Valid	Sangat Tinggi
5	0,986	Valid	Sangat Tinggi
6	0,985	Valid	Sangat Tinggi
7	0,967	Valid	Sangat Tinggi
8	0,981	Valid	Sangat Tinggi
9	0,990	Valid	Sangat Tinggi
10	0,962	Valid	Sangat Tinggi
11	0,979	Valid	Sangat Tinggi
12	0,975	Valid	Sangat Tinggi
13	0,982	Valid	Sangat Tinggi
14	0,982	Valid	Sangat Tinggi

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 213.

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), cet VIII, h.75.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Peserta Didik**

No item soal	Indeks nilai r setiap item	Interpretasi	Kriteria
1	0,979	Valid	Sangat Tinggi
2	0,981	Valid	Sangat Tinggi
3	0,981	Valid	Sangat Tinggi
4	0,985	Valid	Sangat Tinggi
5	0,983	Valid	Sangat Tinggi
6	0,970	Valid	Sangat Tinggi
7	0,985	Valid	Sangat Tinggi
8	0,976	Valid	Sangat Tinggi
9	0,984	Valid	Sangat Tinggi
10	0,971	Valid	Sangat Tinggi
11	0,978	Valid	Sangat Tinggi
12	0,976	Valid	Sangat Tinggi

Setelah diadakan perhitungan uji coba validitas, diketahui bahwa apabila  $r$  hitung lebih besar dari 0,800, maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Ternyata tidak ada instrumen pada variabel  $x$  yang kurang dari 0,800. Maka angket tersebut akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### **b. Pengujian Reliabilitas Instrumen**

“Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mencari reliabilitas dengan rumus Spearman-Brown. Menghitung reliabilitas dengan teknik ini melalui langkah membuat tabel analisis butir pertanyaan. Teknik Spearman Brown dalam mencari reabilitas juga disebut teknik belah dua. Dengan tehnik belah dua ganjil-genap peneliti mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belah pertama dan kelompok skor butir bernomor genap sebagai belah

<sup>25</sup> Suharismi Arikunto, *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 221.

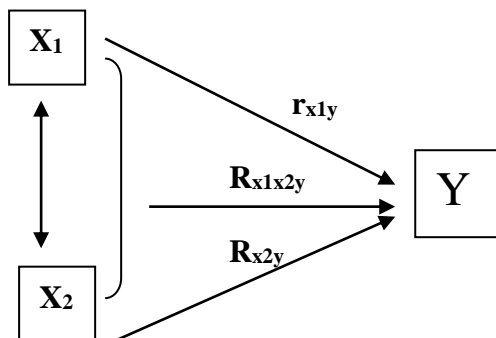
kedua. Langkah selanjutnya mengkorelasikan skor belah pertama dan skor belah kedua, dan akan diperoleh harga  $r_{XY}$ . Oleh karena indeks korelasi yang diperoleh baru menunjukkan hubungan antara dua belah instrumen, maka untuk memperoleh indeks reliabilitas masih harus menggunakan rumus *Spearman-Brown*, yaitu<sup>26</sup>:

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{(1 + (r_{xy}))}$$

Setelah diadakan penghitungan uji coba reliabilitas, diketahui pada nilai  $r_{11} = 0,998$  (variabel X1) dan  $r_{11} = 0,997$  (variabel X2), hal ini menunjukkan bahwa angket memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

#### F. Teknik Analisis Data

Untuk mengatasi data kuantitatif maka teknik analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi ganda. “Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dua variabel bebas atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat. Desain penelitian dan rumus korelasi ganda sebagai berikut”.<sup>27</sup>



#### Desain Penelitian X<sub>1</sub> X<sub>2</sub> dan Y

<sup>26</sup> *Ibid.*, h. 226.

<sup>27</sup> Riduwan, Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2103), cet VI, h. 86.

Desain penelitian ini menjelaskan bahwa:

adanya pengaruh X1 terhadap Y.

adanya pengaruh X2 terhadap Y.

adanya pengaruh X1 dan X2 secara bersamaan terhadap Y.

Rumus Korelasi Ganda

$$R_{X1.X2.Y} = \sqrt{\frac{r_{X1.Y}^2 + r_{X2.Y}^2 - 2(r_{X1.Y}) \cdot (r_{X2.Y}) \cdot (r_{X1.X2})}{1 - r_{X1.X2}^2}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dicari dulu  $F_{hitung}$

kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ .

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{\frac{\frac{k}{(1 - R^2)}}{n - k - 1}}$$

Dimana: R = Nilai koefisien korelasi ganda  
K = Jumlah variabel bebas (Independent)  
N = Jumlah sampel  
 $F_{hitung}$  = Nilai F yang dihitung

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.

Carilah nilai  $F_{tabel}$  menggunakan table F dengan rumus:

Taraf signifikan:  $\alpha = 0,01$  atau  $\alpha = 0,05$

$$F_{tabel} = F_{\{(1-\alpha) (dk=k), (dk=n-k-1)\}}^{28}$$

---

<sup>28.</sup> *Ibid.*, h. 87.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah singkat SMP Negeri 8 Metro**

SMP Negeri 8 Metro merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Kota Metro dan terletak di desa 23 Karang Rejo yang berdiri pada tahun 1997. Secara geografis terletak di perbatasan antara Kota Metro, tepatnya Kecamatan Metro Utara dengan Kabupaten Lampung Timur. Kondisi ini memberikan peluang bagi peserta didik lulusan SD untuk berkompetensi masuk menjadi peserta didik/I SMP Negeri 8 Metro.

Sejak diberlakukan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan PP No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, telah mendorong perubahan pada sistem pengelolaan pendidikan di Kota Metro. Proses pembelajaran di SMP Negeri 8 Metro telah memberlakukan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) untuk kelas VII sampai dengan kelas IX dengan menerapkan pembelajaran kontekstual yaitu konsep belajar yang membantu pendidik mengaitkan antara materi dan mendorong peserta didik membuat hubungan pengetahuan dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

SMP Negeri 8 Metro didirikan pada tahun 1998, bertempat di Karang Rejo 23, Kecamatan Metro Utara. SMP Negeri 8 Metro terletak

di tempat strategis, sejuk dan nyaman karena jauh dari kebisingan. SMP Negeri 8 Metro juga sangat mendukung program pemerintah dalam upaya penyelenggaraan DIKNAS, hal ini dibuktikan dengan pemberian kesempatan belajar bagi peserta didik tidak mampu melalui subsidi Bantuan Operasional Sekolah.

Sejak awal berdirinya sampai sekarang SMP Negeri 8 Metro telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah, adapun daftar nama-nama pimpinan SMP Negeri 8 Metro dari awal sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- |                           |                              |
|---------------------------|------------------------------|
| 1) H.Rozili.Z.Msc         | Periode 1998 sampai 1999     |
| 2) Dra.Hj.Mulyasari       | Periode 1999 sampai 2001     |
| 3) Drs.Bambang Irawan     | Periode 2001 sampai 2006     |
| 4) Gono Irianto, S.Pd.M.M | Periode 2006 sampai 2012     |
| 5) Slamet, S.Pd           | Periode 2012 sampai sekarang |

b. Keadaan Pendidik dan karyawan SMP Negeri 8 Metro

**Tabel 9**  
**Keadaan Pendidik dan karyawan SMP Negeri 8 Metro**  
**Tahun Pelajaran 2014/2015**

No	Nama	NIP	JK		Pendidikan	Jurusan	Mengajar
			L	P			
1	Agus Sutopo	196808251999031004	v		S1	IPS	
2	Agustinus Yuwono	196807261997021002	v		S1	B. Inggris	B. Inggris
3	Amirah	196907101994122004		v	S1	B.Indonesia	B.Indonesia
4	Atut Dwi Sartika	197805222007012010		v	S2	IPS	PPKN, IPS
5	Bambang Apriantoro	0	v		S1	Ekonomi	
6	Bejo		v				
7	Daryatno	196706261999031003	v				
8	Dwi Haryuni	196812281999032004		v	S1	b. indonesia	b. indonesia
9	Eka Ariyadi	197812252007011015	v		S1	b. indonesia	b. indonesia
10	Eli Novitasari	196802232007012003		v	S1	IPA	IPA
11	Farida Oktaviyani	198710152010012008		v	S1	Matemati ka	Matematika
12	Fuspawatin opia	198311232008042001		v	S1	BK	
13	Gunawan	0	v		S1	PENJAS	MULOK



	Triwibowo						
14	Madiyono	196807291999031002	v		S1	PAI	PAI
15	Mariyam	196411051986012002		v	S1	IPA	IPA
16	Martiyana Satiyaningsih	197203282006042002		v	S1	PPKN	Seni Budaya
17	Misdiyanto		v		SM A	Lainnya	
18	Nora Dewiyanti	196911151992032007		v			B.inggris
19	Novi Tri Rahayu Ningsih	198611052011012005		v	S1	IPA	Matematika
20	Purwanto	196104071991031006	v		S1	PENJAS	PENJAS
21	Retno Gunung Sugiharti	196003101984032004		v	S1	IPS	IPS
22	Rindiyati	197106301999032002		v	S1	IPA	IPA
23	Rosmawati	19601027199103004		v			
24	Sakidi	195608241986031007	v		D3	IPS	
25	Samsul Hadi	196803162008011013	v		S1	IPS	PPKN
26	Sepfivawati	0		v	S1	BK	
27	Peserta didiknti	197302021999032006		v	S1	B.Ingggris	B.Ingggris
28	Slamet	196312041986021002	v		S1	IPA	IPA
29	Sri Marini			v	S1	PAI	Seni Budaya
30	Sri Sudariyah	195901111983032005		v	S1	B.Indones ia	B.Indonesia
31	Sri Yuharni	196008161986012002		v	S1	PPKN	PPKN

32	Stevenson Waruwu	198508132011011002	v		S1	Kimia	
33	Subadri	196911151992032007	v				
34	Sugianto	0	v				
35	Suharno	196010151988031006	v		S1	IPS	PENJAS
36	Sumarahno	195804051984031004	v		S1	BK	
37	Sumitri	196405121994032004		v	SM A	Lainnya	
38	Sutatik	196705061993032005		v	SM A	Lainnya	
39	Suyani	196410051990032002		v	S1	Fisika	IPA
40	Suyanto	196707201999031004	v		S2	PAI	PAI
41	Tini Sukmawati	197010081995122003		v	S1	B.Indones ia	B.Indonesia
42	Toto Andri Puspito	0		v	S1	TINKOM	
43	Tuti Ernawati	197109041999032009		v	S1	IPS	IPS,PPKN
44	Umi Hasanah	197110071199903200		v	S1	B.Indones ia	B.Indonesia
45	Umi Susilowati	196703121999032003		v	S1	IPS	IPS, PKn,
46	Wahyuli	196403231990112001		v	D1	Seni Budaya	Prakarya,
47	Widiyani	197103162005012004		v	S1	IPS	PPKN
48	Wiwik Syam'in	196407011999032003		v	S1	Matemati ka	Matematika
49	Yuli Hartini	0		v	D1	TINKOM	MULOK

c. Keadaan Peserta didik SMP Negeri 8 Metro

**Tabel 10**  
**Keadaan Peserta didik SMP Negeri 8 Metro**  
**Tahun Pelajaran 2014/2015**

No	Kelas	Tempat Tinggal		Jumlah
		Metro	Luar Metro	
1	VII A	25	6	31
	VII B	19	13	32
	VII C	23	9	32
	VII D	22	8	30
	VII E	23	8	31
	<b>Jumlah</b>	<b>112</b>	<b>44</b>	<b>156</b>
2	VIII A	20	5	25
	VIII B	16	9	25
	VIII C	18	9	25
	VIII D	16	8	26
	VIII E	20	6	26
	<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>37</b>	<b>127</b>
3	IX A	17	14	31
	IX B	16	10	26
	IX C	16	14	30
	IX D	23	8	31
	IX E	22	7	29
	<b>Jumlah</b>	<b>94</b>	<b>53</b>	<b>147</b>
<b>Total Peserta didik</b>				<b>430</b>

Keadaan peserta didik SMP Negeri 8 Metro dari segi jumlah terdiri atas 430 peserta didik dengan 15 rombongan belajar. Peserta didik berasal dari latar belakang ekonomi dan budaya yang berbeda. Peserta didik bukan hanya berasal dari Wilayah Kota Metro saja tetapi berasal dari wilayah Lampung Timur.

d. Fasilitas yang ada di sekolah SMP Negeri 8 Metro

Pendidik-pendidik SMP Negeri 8 Metro sudah mulai menerapkan pembelajaran yang bervariasi, diantaranya model pembelajaran kontekstual namun belum maksimal. Dengan demikian perlu adanya pengembangan model pembelajaran agar hasil yang dicapai maksimal. Media yang dimiliki sekolah ini belum representatif untuk dapat mewakili rombongan belajar yang mencapai 12 kelas, dan belum semua materi setiap pelajaran memiliki/menggunakan media pembelajaran yang sesuai sehingga perlu adanya pengadaan media pembelajaran. Selama ini sistem penilaian yang dilakukan oleh para pendidik belum menggunakan komputerisasi. Cara yang dilakukan adalah dengan cara manual, dan hasilnya dianalisis, lalu dilakukan remedial dan pegayaan. Latar belakang pendidikan pendidik adalah sebagai berikut : S1=28 orang (72%), Sarjana muda =3 orang (7,7%), D-3=4 orang (12,8%), D-2=0, dan D-1=3 (7,7%), PGSMMP =2 (5,12%). Berdasarkan kondisi ini maka pendidik yang belum berkualifikasi S-1 dan perlu melanjutkan ke S-1 sebanyak 13 orang (13%). Tenaga Tata Usaha SMP Negeri 8 Metro hanya berjumlah 4 orang dengan latar belakang pendidikan SMA/SMK/SPG dan tenaga

komputerisasi 1 orang, 2 tukang kebun dan 1 penjaga sekolah. SMP Negeri 8 Metro belum memiliki Kepala TU karena TU yang ada telah pension.

e. Visi dan Misi SMP Negeri 8 Metro

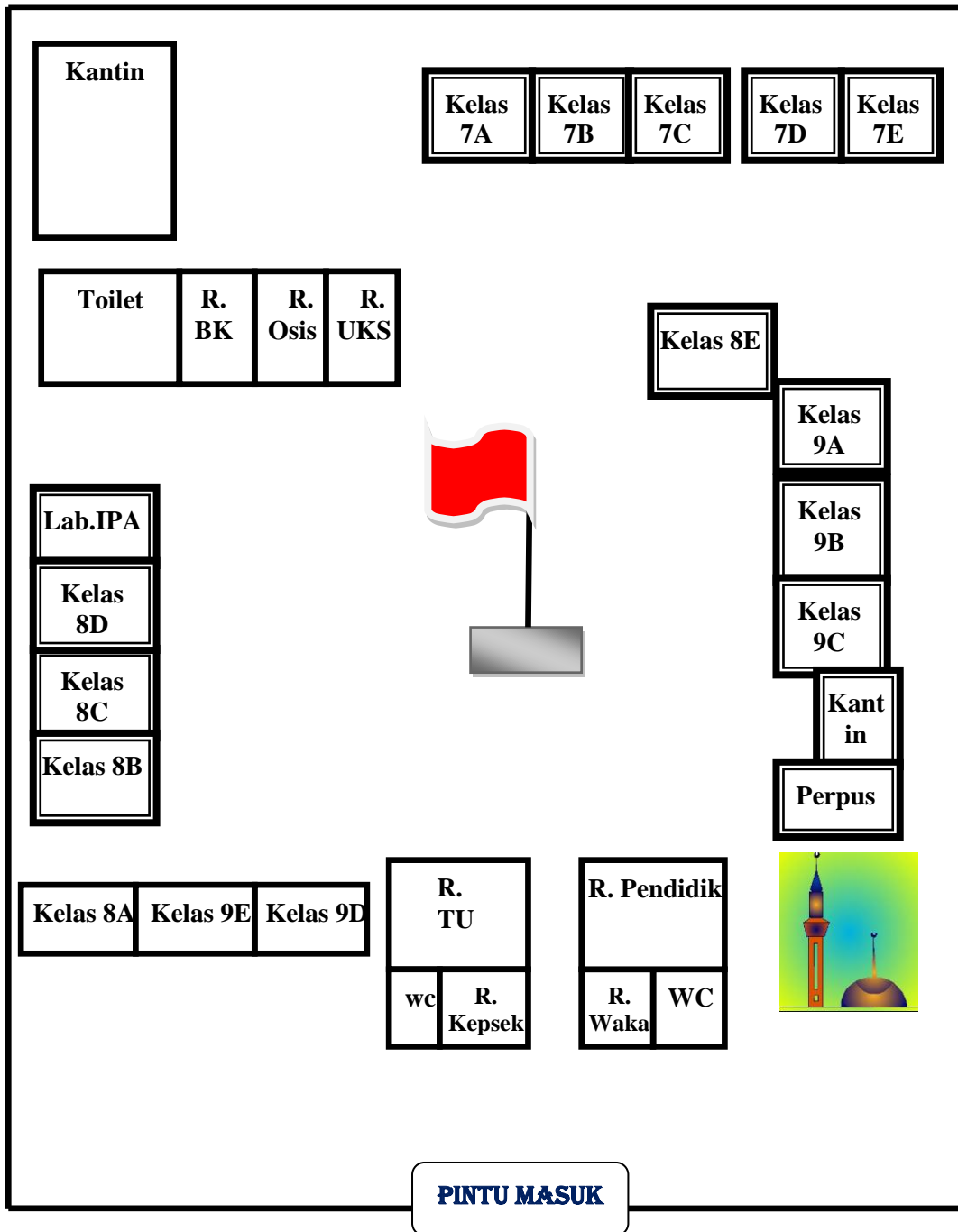
1) Visi SMP Negeri 8 Metro

*“Bertaqwa, Bermutu, Berbudaya Dengan Menerapkan Pendidikan Untuk Semua Yang Berwawaskan Lingkungan”.*

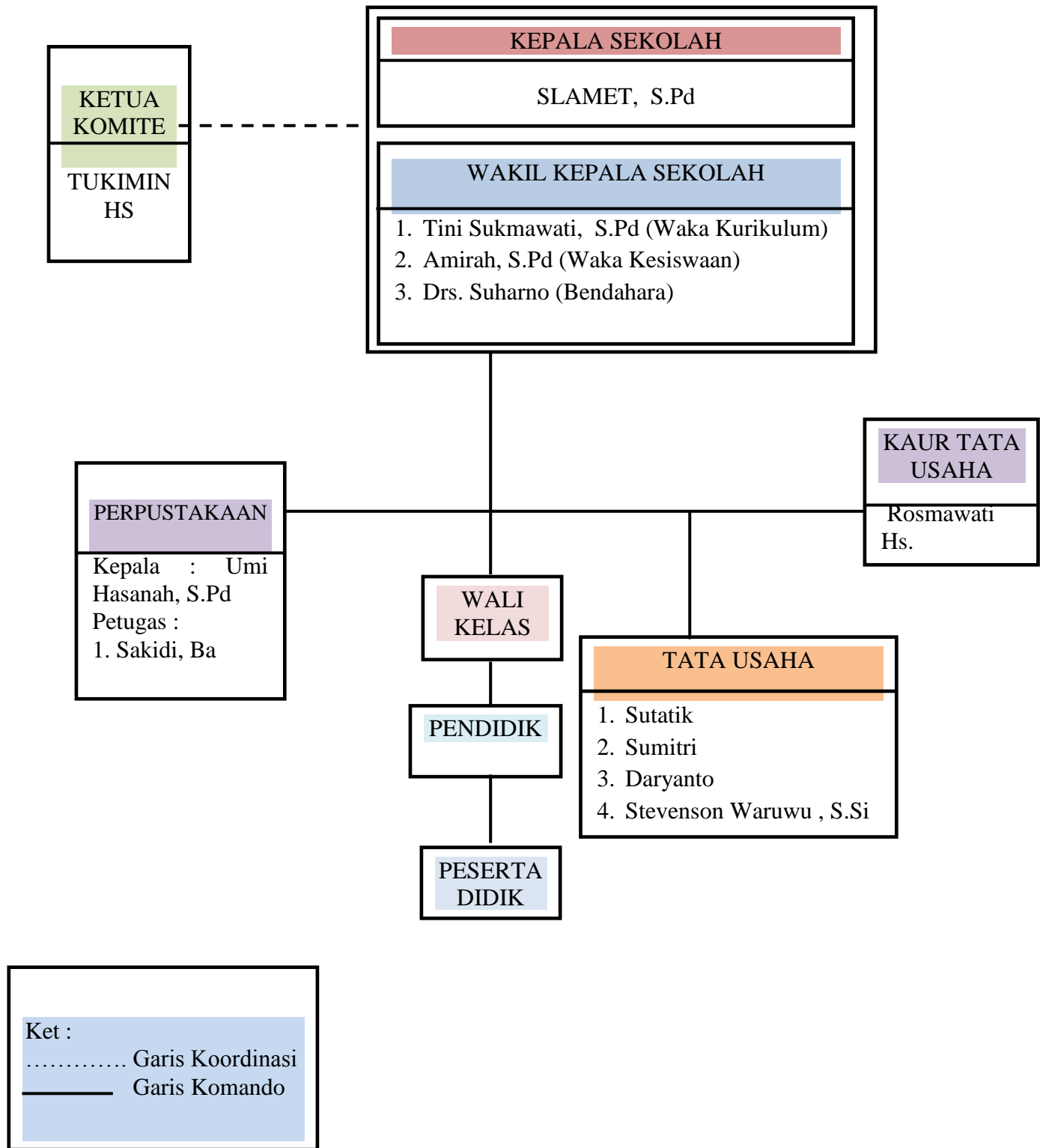
2) Misi SMP Negeri 8 Metro

- a) menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut
- b) melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c) Mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif dan variatif serta pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
- d) mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang IPTEK, olah raga, dan seni.
- e) Mengembangkan sumber daya Pendidik dan tenaga kependidikan secara berkualitas dan profesional.
- f) Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.
- g) Mengembangkan sumber dana sekolah melalui kemitraan.
- h) Mengembangkan sistem penilaian berbasis IT
- i) Mengembangkan manajemen sekolah.
- j) Menerapkan pendidikan untuk semua

f. Denah Lokasi SMP Negeri 8 Metro



g. Struktur organisasi SMP Negeri 8 Metro



## 2. Deskripsi Data

### a. Data Tentang Kompetensi Profesional Pendidik

Berdasarkan angket yang telah di sebarakan kepada peserta didik kelas VIII C di SMP Negeri 8 Metro, maka penulis masukkan hasil dari penyebaran angket dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut:

Alternatif jawaban a bernilai 3

Alternatif jawaban b bernilai 2

Alternatif jawaban c bernilai 1

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang kompetensi profesional pendidik Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII C di SMP Negeri 8 Metro. Penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Hasil Penyebaran Angket Tentang Kompetensi Profesional Pendidik Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII C SMP Negeri 8 Metro**

No	Skor Item Soal														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	34
2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	36
3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	34
4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	33
5	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	34
6	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	35
7	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	35
8	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	33
9	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	38



10	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	35
11	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	33
12	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	34
13	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	35
14	3	2	2	2	3	2	1	3	3	1	3	3	3	2	33
15	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	35
16	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	32
17	3	2	2	1	2	3	1	2	3	1	3	3	2	3	31
18	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	33
19	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	36
20	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	35
21	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	36
22	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	35
23	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	35
$\Sigma$															790

Dari hasil penyebaran angket di atas dapat di ambil hasil keseluruhan dari kompetensi profesional pendidik yang jumlah peserta didik kelas VIII C yang dijadikan sampel sebanyak 23 peserta didik dengan soal angket 14 soal yaitu mendapat hasil keseluruhan  $\Sigma$  **790**.

b. Data tentang motivasi belajar Peserta didik

Berdasarkan angket yang telah di sebarakan kepada peserta didik kelas VIII C di SMP Negeri 8 Metro, maka penulis masukkan hasil dari penyebaran angket dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut:

Alternatif jawaban a bernilai 3

Alternatif jawaban b bernilai 2

Alternatif jawaban c bernilai 1

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang motivasi belajar peserta didik kelas VIII C di SMP Negeri 8 Metro. Penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Hasil Penyebaran Angket Tentang Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII C SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.**

No	Skor item Soal												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	2	2	3	1	2	3	3	1	2	3	28
2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	33
3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	30
4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	29
5	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	27
6	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	25
7	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	30
8	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	29
9	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	30
10	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	30
11	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	30
12	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	29
13	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	29
14	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	29
15	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	30
16	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	28
17	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	24
18	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	28
19	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	32
20	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	29
21	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	27

22	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	27
23	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	27
$\Sigma$													660

Dari hasil penyebaran angket di atas dapat di ambil hasil keseluruhan dari motivasi belajar peserta didik kelas VIII C yang dijadikan sampel sebanyak 23 peserta didik dengan soal angket 12 soal yaitu mendapat hasil keseluruhan  $\Sigma$  660

- c. Daftar Nilai Ulangan harian Pendidikan Agama Islam kelas VIII C SMP Negeri 8 Metro

**Tabel 13**  
**Hasil Ulangan Harian PAI Peserta Didik Kelas VIII C SMP Negeri 8**  
**Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.**

NO	NILAI
1	50
2	85
3	50
4	60
5	60
6	55
7	90
8	50
9	65
10	80
11	40
12	60
13	80
14	75

15	50
16	45
17	55
18	75
19	60
20	65
21	80
22	75
23	40
$\Sigma$	1445

Data hasil belajar di atas di ambil dari hasil ulangan harian Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 8 Metro. Dalam materi atau BAB “Meyakini kitab-kitab Allah mencintai Al-Quran”. Dari data tersebut di dapatkan data hasil belajar secara keseluruhan yaitu  $\Sigma$  1445.

### 3. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menghitung Pengaruh Kompetensi Profesional Pendidik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.

**Tabel 14**  
**Pengaruh Kompetensi Profesional Pendidik Terhadap Hasil Belajar**  
**Peserta Didik Kelas VIII C SMP Negeri 8 Metro**  
**Tahun Pelajaran 2014/2015.**

<b>NO</b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>Y</b>	<b>X<sub>1</sub><sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>X<sub>1</sub>Y</b>
1	34	50	1156	2500	1700
2	36	85	1296	7225	3060
3	34	50	1156	2500	1700
4	33	60	1089	3600	1980
5	34	60	1156	3600	2040
6	35	55	1225	3025	1925
7	35	90	1225	8100	3150
8	33	50	1089	2500	1650
9	38	65	1444	4225	2470
10	35	80	1225	6400	2800
11	33	40	1089	1600	1320
12	34	60	1156	3600	2040
13	35	80	1225	6400	2800

14	33	75	1089	5625	2475
15	35	50	1225	2500	1750
16	32	45	1024	2025	1440
17	31	55	961	3025	1705
18	33	75	1089	5625	2475
19	36	60	1296	3600	2160
20	35	65	1225	4225	2275
21	36	80	1296	6400	2880
22	35	75	1225	5625	2625
23	35	40	1225	1600	1400
$\Sigma=23$	$\Sigma X_1=790$	$\Sigma Y=1445$	$\Sigma X_1^2=27186$	$\Sigma Y^2=95525$	$\Sigma X_1Y=49820$

Mencari  $r_{hitung}$

$$r_{X_1.Y} = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{X_1.Y} = \frac{23(49820) - (790) \cdot (1445)}{\sqrt{\{(23) \cdot (27186) - (790)^2\} \cdot \{(23) \cdot (95525) - (1445)^2\}}} = 0,480$$

Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  dengan

rumus:

$$KP = r^2 \times 100 \% = 0,480^2 \times 100 \% = 23,04 \%$$

Menguji Signifikansi dengan rumus  $t_{hitung}$  :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,480 \sqrt{23-2}}{\sqrt{1-0,480^2}} = \frac{2,199}{0,877} = 2,507$$

Kaidah Pengujian

Berdasarkan perhitungan di atas,  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 23$ , uji dua pihak;

$dk = n - 2 = 23 - 2 = 21$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 2,080$ .

Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,507 > 2,080$

**Kesimpulannya:**

Maka  $H_0$  ditolak, artinya:

Ada pengaruh kompetensi profesional pendidik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Menghitung Pengaruh Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.

**Tabel 15**  
**Pengaruh Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII C SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.**

NO	X <sub>2</sub>	Y	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> Y
1	28	50	784	2500	1400
2	33	85	1089	7225	2805
3	30	50	900	2500	1500
4	29	60	841	3600	1740
5	27	60	729	3600	1620

6	25	55	625	3025	1375
7	30	90	900	8100	2700
8	29	50	841	2500	1450
9	30	65	900	4225	1950
10	30	80	900	6400	2400
11	30	40	900	1600	1200
12	29	60	841	3600	1740
13	29	80	841	6400	2320
14	29	75	841	5625	2175
15	30	50	900	2500	1500
16	28	45	784	2025	1260
17	24	55	576	3025	1320
18	28	75	784	5625	2100
19	32	60	1024	3600	1920
20	29	65	841	4225	1885
21	27	80	729	6400	2160
22	27	75	729	5625	2025
23	27	40	729	1600	1080
$\Sigma$	$\Sigma X_2= 660$	$\Sigma Y= 1445$	$\Sigma X_2^2= 19028$	$\Sigma Y^2 =95525$	$\Sigma X_2Y= 41625$

Mencari  $r_{hitung}$

$$r_{X_2Y} = \frac{n(\sum X_2Y) - (\sum X_2) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\} \cdot \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$



$$r_{X_2.Y} = \frac{23(41625) - (660).(1445)}{\sqrt{\{(23).(19028) - (660)^2\} . \{(23).(95525) - (1445)^2\}}} = 0,446$$

Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel  $X_2$  terhadap  $Y$  dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100 \% = 0,446^2 \times 100 \% = 19,892 \%$$

Menguji Signifikansi dengan rumus  $t_{hitung}$  :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,446 \sqrt{23-2}}{\sqrt{1-0,446^2}} = \frac{2,044}{0,894} = 2,286$$

Kaidah Pengujian

Berdasarkan perhitungan di atas,  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 23$ , uji dua pihak;

$dk = n - 2 = 23 - 2 = 21$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 2,080$ .

Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,286 > 2,080$

**Kesimpulannya:**

Maka  $H_0$  ditolak, artinya:

Ada pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar Pendidikan

Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro Tahun

Pelajaran 2014/2015.

3. Menghitung Pengaruh Kompetensi Profesional dengan Motivasi Belajar Peserta Didik.

**Tabel 16**  
**Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik**

<b>NO</b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>X<sub>1</sub><sup>2</sup></b>	<b>X<sub>2</sub><sup>2</sup></b>	<b>X<sub>1</sub> X<sub>2</sub></b>
1	34	28	1156	784	952
2	36	33	1296	1089	1188
3	34	30	1156	900	1020
4	33	29	1089	841	957
5	34	27	1156	729	918
6	35	25	1225	625	875
7	35	30	1225	900	1050
8	33	29	1089	841	957
9	38	30	1444	900	1140
10	35	30	1225	900	1050
11	33	30	1089	900	990
12	34	29	1156	841	986
13	35	29	1225	841	1015
14	33	29	1089	841	957
15	35	30	1225	900	1050
16	32	28	1024	784	896
17	31	24	961	576	744
18	33	28	1089	784	924

19	36	32	1296	1024	1152
20	35	29	1225	841	1015
21	36	27	1296	729	972
22	35	27	1225	729	945
23	35	27	1225	729	945
$\Sigma$	$\Sigma X_1=790$	$\Sigma X_2=660$	$\Sigma X_1^2=27186$	$\Sigma X_2^2=19028$	$\Sigma X_1X_2=22698$

Mencari  $r_{hitung}$

$$r_{X_1.X_2} = \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1) \cdot (\sum X_2)}{\sqrt{\{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \cdot \{n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

$$r_{X_1.X_2} = \frac{23(22698) - (790) \cdot (660)}{\sqrt{\{(23) \cdot (27186) - (790)^2\} \cdot \{(23) \cdot (19028) - (660)^2\}}} = 0,521$$

Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel  $X_1$  terhadap  $X_2$  dengan

rumus:

$$KP = r^2 \times 100 \% = 0,521^2 \times 100 \% = 27,144 \%$$

Menguji Signifikansi dengan rumus  $t_{hitung}$  :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,521 \sqrt{23-2}}{\sqrt{1-0,521^2}} = \frac{2,387}{0,853} = 2,798$$

Kaidah Pengujian

Berdasarkan perhitungan di atas,  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 23$ , uji dua pihak;

$dk = n - 2 = 23 - 2 = 21$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 2,080$ .

Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,798 > 2,080$

**Kesimpulannya:**

Maka  $H_0$  ditolak, artinya:

Ada pengaruh kompetensi profesional terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.

4. Mencari Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Menggunakan Korelasi Ganda

**Tabel 17**  
**Ringkasan hasil korelasi**

Simbol Statistik	Nilai Statistik
$r_{X1.Y}$	0,480
$r_{X2.Y}$	0,446
$r_{X1.X2}$	0,521

Dari hasil korelasi kemudian dimasukkan pada rumus korelasi ganda (R)

dengan rumus:

$$R_{X1.X2.Y} = \sqrt{\frac{r_{X1.Y}^2 + r_{X2.Y}^2 - 2(r_{X1.Y}) \cdot (r_{X2.Y}) \cdot (r_{X1.X2})}{1 - r_{X1.X2}^2}}$$

$$R_{X1.X2.Y} = \sqrt{\frac{0,480^2 + 0,446^2 - 2 \cdot (0,480) \cdot (0,446) \cdot (0,521)}{1 - (0,521)^2}}$$

$$R_{X1.X2.Y} = \sqrt{\frac{0,2064}{0,729}} = \sqrt{0,283} = 0,53$$

Menguji Signifikansi dengan rumus  $F_{hitung}$

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{R^2}{\frac{k}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}} \\ &= \frac{0,53^2}{\frac{2}{\frac{(1-0,53^2)}{23-2-1}}} \\ &= \frac{0,140}{0,036} = 3,89 \end{aligned}$$

Kaidah Pengujian Signifikansi:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.

Dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F \{ (1-\alpha) (dk=k), (dk=n-k-1) \} \\ &= F \{ (1-0,05) (dk=2), (dk=23-2-1) \} \\ &= F \{ (0,95) (2, 20) \} \end{aligned}$$

Cari mencari  $F_{tabel}$  : angka 2 sebagai angka pembilang

Angka 20 sebagai angka penyebut.

$$F_{tabel} = 3,49$$

setelah dihitung ternyata  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau  $3,89 > 3,49$ , maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ .

**Kesimpulannya:**

Ada pengaruh kompetensi profesional pendidik dan motivasi belajar peserta didik secara bersamaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.

## B. Pembahasan

Dari hasil perhitungan yang telah penulis lakukan di atas, selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil korelasi ganda  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$  dan diperoleh harga hasil korelasi ganda  $f_{hitung} > f_{tabel}$  taraf signifikan 1% dan signifikan 5% pada dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 20. Dimana harga  $f_{hitung}$  adalah 3,89, sedangkan harga  $f_{tabel}$  adalah 3,49. berarti harga  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau  $3,89 > 3,49$  dengan taraf signifikan 0,05. Sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi profesional pendidik dan motivasi belajar peserta didik secara bersamaan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Hipotesis yang penulis ajukan data yang penulis peroleh dalam penelitian ini, maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  artinya:

1. Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,507 > 2,080$ , berarti ada pengaruh kompetensi profesional pendidik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,286 > 2,080$ , berarti ada pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Ternyata  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau  $3,89 > 3,49$ , maka hipotesis yang penulis ajukan diterima, berarti adanya pengaruh yang erat antara kompetensi profesional pendidik dan motivasi belajar peserta didik secara bersamaan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.

#### **B. Saran**

Sekiranya dalam penelitian ini penulis dapat memberikan saran kepada semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah terutama di SMP Negeri 8 Metro.

1. Untuk pihak sekolah terutama pendidik bidang studi pendidikan agama Islam dalam mengajar sudah cukup baik namun harus lebih ditingkatkan lagi.
2. Untuk peserta didik hendaknya dapat meningkatkan lagi motivasi belajar terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) baik di sekolah maupun di rumah agar hasil belajar dapat lebih meningkat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akla, *Metodelogi Penelitian Pengajaran Bahasa Arab*, Metro: Laduny, 2014.
- Alma, Buchari, *Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Arikunto, Suharismi, *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- , *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- , *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rinekacipta, 2010.
- B. Uno, Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Daradjad, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Erwan Islahudin, “ *Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Pendidik PAI Dengan Prestasi Belajar PAI Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Abung Barat Lampung Utara*”, Skripsi tahun 2013.
- Fauzi, Muhammad, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi aksara, 2004.
- <http://bse.kemdikbud.go.id> diunduh pada 10 Januari 2014.
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Lindayani, “*Pengaruh Profesionalisme Pendidik terhadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari*” Skripsi tahun 2012.
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

- , *Perspektif Islam tentang strategi pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- QS. Al-Ahzab (33): 21
- QS. Adz Dzaariyat (51): 56
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:Kalam Mulia, 2005.
- Riduwan, Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- , *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung:Alfabeta, 2012.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Suyanto, Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional* , Jakarta: Erlangga, 2013.
- Syafaat, Aat dkk, *Perana Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008.
- Tim Penyusun Buku Pedoman STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2013.

## HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

### 1. Uji Validitas

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana instrumen tersebut layak digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menyaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Adapun uji coba instrumen penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Tabulasi data dari 14 item soal tentang kompetensi profesional pendidik**

No	item soal														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	34
2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	36
3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	34
4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	33
5	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	34
6	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	35
7	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	35
8	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	33
9	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	38
10	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	35
11	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	33
12	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	34
13	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	35
14	3	2	2	2	3	2	1	3	3	1	3	3	3	2	33
15	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	35
16	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	32
17	3	2	2	1	2	3	1	2	3	1	3	3	2	3	31

18	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	33
19	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	36
20	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	35
21	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	36
22	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	35
23	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	35
$\Sigma$															790

Dari tabel tersebut selanjutnya disusun dalam tabel perhitungan antara skor skor item no 1 (diberi simbol X) dengan skor total (diberi simbol Y), seperti pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Tabel Perhitungan item no 1**

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	3	34	9	1156	102
2	3	36	9	1296	108
3	2	34	4	1156	68
4	2	33	4	1089	66
5	3	34	9	1156	102
6	3	35	9	1225	105
7	3	35	9	1225	105
8	3	33	9	1089	99
9	3	38	9	1444	114
10	3	35	9	1225	105
11	2	33	4	1089	66
12	2	34	4	1156	68
13	3	35	9	1225	105
14	3	33	9	1089	99
15	2	35	4	1225	70

<b>16</b>	<b>3</b>	<b>32</b>	<b>9</b>	<b>1024</b>	<b>96</b>
<b>17</b>	<b>3</b>	<b>31</b>	<b>9</b>	<b>961</b>	<b>93</b>
<b>18</b>	<b>3</b>	<b>33</b>	<b>9</b>	<b>1089</b>	<b>99</b>
<b>19</b>	<b>3</b>	<b>36</b>	<b>9</b>	<b>1296</b>	<b>108</b>
<b>20</b>	<b>3</b>	<b>35</b>	<b>9</b>	<b>1225</b>	<b>105</b>
<b>21</b>	<b>3</b>	<b>36</b>	<b>9</b>	<b>1296</b>	<b>108</b>
<b>22</b>	<b>3</b>	<b>35</b>	<b>9</b>	<b>1225</b>	<b>105</b>
<b>23</b>	<b>3</b>	<b>35</b>	<b>9</b>	<b>1225</b>	<b>105</b>
<b>JUMLAH</b>	<b><math>\Sigma X=64</math></b>	<b><math>\Sigma Y=790</math></b>	<b><math>\Sigma X^2=182</math></b>	<b><math>\Sigma Y^2=27186</math></b>	<b><math>\Sigma XY=2201</math></b>

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai setiap besaran yaitu:  $\Sigma X=64$ ,  $\Sigma Y=790$ ,  $\Sigma X^2=182$ ,  $\Sigma Y^2=27186$ , dan  $\Sigma XY=2201$ .

Selanjutnya dimasukkan kedalam rumus Product Moment:

Item soal nomor 1.

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{2201}{\sqrt{(182)(27186)}}$$

$$r_{XY} = \frac{2201}{\sqrt{49478552}} = \frac{2201}{2224,377} = 0,989 \text{ (Valid)}$$

**Tabel 3**  
**Tabel Hasil Uji Validitas Tentang Kompetensi Profesional Pendidik**

<b>No item soal</b>	<b>Indeks nilai r setiap item</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Kriteria</b>
1	0,989	Valid	Sangat Tinggi
2	0,973	Valid	Sangat Tinggi
3	0,971	Valid	Sangat Tinggi
4	0,974	Valid	Sangat Tinggi
5	0,986	Valid	Sangat Tinggi
6	0,985	Valid	Sangat Tinggi
7	0,967	Valid	Sangat Tinggi
8	0,981	Valid	Sangat Tinggi
9	0,990	Valid	Sangat Tinggi
10	0,962	Valid	Sangat Tinggi
11	0,979	Valid	Sangat Tinggi
12	0,975	Valid	Sangat Tinggi
13	0,982	Valid	Sangat Tinggi
14	0,982	Valid	Sangat Tinggi

Dari tabel hasil uji coba di atas dapat di ketahui bahwa 14 item soal dinyatakan valid dengan kriteria sangat memuaskan. Maka 14 item soal angket dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4**  
**Tabulasi Data Dari 12 Item Soal Tentang Motivasi Belajar Peserta Didik**

No	Skor item Soal												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	2	2	3	1	2	3	3	1	2	3	28
2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	33
3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	30
4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	29
5	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	27
6	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	25
7	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	30
8	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	29
9	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	30
10	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	30
11	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	30
12	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	29
13	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	29
14	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	29
15	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	30
16	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	28
17	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	24
18	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	28
19	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	32
20	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	29
21	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	27
22	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	27
23	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	27
$\Sigma$													660

Dari tabel tersebut selanjutnya disusun dalam tabel perhitungan antara skor skor item no 1 (diberi simbol X) dengan skor total (diberi simbol Y), seperti pada tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Tabel Perhitungan item no 1**

<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	3	28	9	784	84
2	3	33	9	1089	99
3	3	30	9	900	90
4	2	29	4	841	58
5	3	27	9	729	81
6	2	25	4	625	50
7	2	30	4	900	60
8	2	29	4	841	58
9	2	30	4	900	60
10	2	30	4	900	60
11	2	30	4	900	60
12	2	29	4	841	58
13	3	29	9	841	87
14	2	29	4	841	58
15	3	30	9	900	90
16	2	28	4	784	56
17	3	24	9	576	72
18	2	28	4	784	56
19	3	32	9	1024	96
20	2	29	4	841	58
21	2	27	4	729	54
22	2	27	4	729	54
23	2	27	4	729	54
<b>JUMLAH</b>	<b><math>\sum X=54</math></b>	<b><math>\sum Y=660</math></b>	<b><math>\sum X^2=132</math></b>	<b><math>\sum Y^2=19028</math></b>	<b><math>\sum XY=1553</math></b>

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai setiap besaran yaitu:  $\sum X=54$ ,  $\sum Y=660$ ,  $\sum X^2=132$ ,  $\sum Y^2=19028$ , dan  $\sum XY=1553$ .



Selanjutnya dimasukkan kedalam rumus Product Moment:

Item soal nomor 1.

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{1553}{\sqrt{(132)(19028)}}$$

$$r_{XY} = \frac{1553}{\sqrt{2511696}} = \frac{1553}{1584,833} = 0,979 \text{ (Valid)}$$

**Tabel 6**  
**Tabel Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Peserta Didik**

No item soal	Indeks nilai r setiap item	Interpretasi	Kriteria
1	0,979	Valid	Sangat Tinggi
2	0,981	Valid	Sangat Tinggi
3	0,981	Valid	Sangat Tinggi
4	0,985	Valid	Sangat Tinggi
5	0,983	Valid	Sangat Tinggi
6	0,970	Valid	Sangat Tinggi
7	0,985	Valid	Sangat Tinggi
8	0,976	Valid	Sangat Tinggi
9	0,984	Valid	Sangat Tinggi
10	0,971	Valid	Sangat Tinggi
11	0,978	Valid	Sangat Tinggi
12	0,976	Valid	Sangat Tinggi

Dari tabel hasil uji coba di atas dapat di ketahui bahwa 12 item soal dinyatakan valid dengan kriteria sangat memuaskan. Maka 12 item soal angket dapat digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Reabilitas

**Tabel 7**  
**Tabel Analisis soal pada 23 responden untuk skor ganjil angket kompetensi profesional pendidik**

No	Skor item Ganjil							Total
	1	3	5	7	9	11	13	
1	3	1	2	3	3	3	2	17
2	3	2	3	2	3	2	2	17
3	2	3	3	3	2	2	2	17
4	2	3	2	2	3	2	2	16
5	3	3	2	2	3	3	3	19
6	3	3	3	2	3	2	2	18
7	3	2	3	2	3	3	2	18
8	3	2	3	2	2	2	2	16
9	3	2	3	2	3	3	3	19
10	3	2	2	2	3	3	3	18
11	2	3	2	1	3	2	3	16
12	2	3	2	2	3	2	3	17
13	3	2	3	2	3	3	2	18
14	3	2	3	1	3	3	3	18
15	2	3	2	2	3	3	3	18
16	3	2	3	2	3	2	2	17
17	3	2	2	1	3	3	2	16
18	3	2	3	2	3	2	2	17
19	3	2	3	2	3	2	2	17
20	3	3	3	2	2	3	3	19
21	3	2	3	3	3	2	3	19
22	3	2	3	3	3	2	3	19
23	3	2	3	3	2	2	3	18
$\Sigma$								404

**Tabel 8**  
**Tabel Analisis Soal Pada 23 Responden Untuk Skor Genap Angket**  
**Kompetensi Profesional Pendidik**

No	Skor Item Genap							Total
	2	4	6	8	10	12	14	
1	2	2	3	2	3	2	3	17
2	3	2	3	2	3	3	3	19
3	2	2	2	3	3	2	3	17
4	2	2	3	3	2	3	2	17
5	3	2	2	2	1	3	2	15
6	3	2	3	3	2	2	2	17
7	2	3	3	2	2	3	2	17
8	2	3	3	2	2	3	2	17
9	2	3	3	3	2	3	3	19
10	3	3	3	2	2	1	3	17
11	3	2	2	3	2	3	2	17
12	3	3	2	2	2	3	2	17
13	2	3	3	2	2	3	2	17
14	2	2	2	3	1	3	2	15
15	3	2	3	2	2	2	3	17
16	2	3	2	2	2	2	2	15
17	2	1	3	2	1	3	3	15
18	2	3	3	2	2	2	2	16
19	3	2	3	2	3	3	3	19
20	2	3	2	3	2	2	2	16
21	2	2	3	3	1	3	3	17
22	2	2	3	3	2	2	2	16
23	2	2	2	3	2	3	3	17
$\Sigma$								386

**Tabel 9**  
**Tabel Kerja Uji Reliabilitas Angket Skor Ganjil-Genap Tentang**  
**Kompetensi Profesional Pendidik**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	17	17	289	289	289
2	17	19	289	361	323
3	17	17	289	289	289
4	16	17	256	289	272
5	19	15	361	225	285
6	18	17	324	289	306
7	18	17	324	289	306
8	16	17	256	289	272
9	19	19	361	361	361
10	18	17	324	289	306
11	16	17	256	289	272
12	17	17	289	289	289
13	18	17	324	289	306
14	18	15	324	225	270
15	18	17	324	289	306
16	17	15	289	225	255
17	16	15	256	225	240
18	17	16	289	256	272
19	17	19	289	361	323
20	19	16	361	256	304
21	19	17	361	289	323
22	19	16	361	256	304
23	18	17	324	289	306
<b>Jumlah</b>	<b>∑X= 404</b>	<b>∑Y= 386</b>	<b>∑X<sup>2</sup>= 7120</b>	<b>∑Y<sup>2</sup>= 6508</b>	<b>∑XY=6779</b>

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{6779}{\sqrt{(7120)(6508)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6779}{\sqrt{46336960}} = \frac{6779}{6807,126} = 0,996$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{1 + (r_{xy})} = \frac{2 \cdot 0,996}{1 + 0,996} = \frac{1,992}{1,996} = 0,998 \text{ (Sangat Reliabel)}$$

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah = 0,998 yang tergolong sangat reliabel.

**Tabel 10**  
**Tabel Analisis Soal Pada 23 Responden Untuk Skor Ganjil Angket**  
**Motivasi Belajar Peserta Didik**

No	Skor Item Ganjil						Total
	1	3	5	7	9	11	
1	3	2	3	2	3	2	15
2	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	2	3	3	2	16
4	2	3	2	2	3	3	15
5	3	2	3	2	2	2	14
6	2	3	2	2	2	3	14
7	2	3	3	3	3	2	16
8	2	2	3	3	2	2	14
9	2	2	3	3	2	3	15
10	2	3	2	3	3	2	15
11	2	3	2	3	2	3	15
12	2	2	2	3	3	3	15
13	3	2	3	3	2	2	15
14	2	2	2	3	3	3	15

15	3	3	3	2	2	2	15
16	2	2	3	3	2	2	14
17	3	2	2	2	2	2	13
18	2	2	3	3	2	2	14
19	3	2	3	2	3	2	15
20	2	2	2	2	3	3	14
21	2	3	2	3	2	3	15
22	2	2	2	2	3	3	14
23	2	2	2	2	2	2	12
$\Sigma$							338

**Tabel 11**  
**Tabel Analisis Soal Pada 23 Responden Untuk Skor Genap Angket**  
**Motivasi Belajar Peserta Didik**

No	Skor Item Genap						Total
	2	4	6	8	10	12	
1	3	2	1	3	1	3	13
2	2	3	3	2	3	2	15
3	2	3	2	2	3	2	14
4	2	3	3	2	2	2	14
5	2	3	3	2	1	2	13
6	2	2	2	2	2	1	11
7	2	2	3	3	2	2	14
8	2	3	3	3	2	2	15
9	3	3	1	3	3	2	15
10	2	3	3	2	2	3	15
11	3	2	2	3	3	2	15
12	2	3	3	2	2	2	14
13	3	3	2	2	2	2	14
14	2	2	3	3	2	2	14
15	2	2	3	3	3	2	15
16	2	2	3	2	3	2	14
17	2	2	2	1	2	2	11
18	2	2	3	2	3	2	14
19	3	3	3	3	3	2	17

20	3	3	3	2	2	2	15
21	2	2	2	3	2	1	12
22	2	2	2	2	3	2	13
23	3	2	2	3	2	3	15
$\Sigma$							322

**Tabel 9**  
**Tabel Kerja Uji Reliabilitas Angket Skor Ganjil-Genap Tentang**  
**Kompetensi Profesional Pendidik**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	15	13	225	169	195
2	18	15	324	225	270
3	16	14	256	196	224
4	15	14	225	196	210
5	14	13	196	169	182
6	14	11	196	121	154
7	16	14	256	196	224
8	14	15	196	225	210
9	15	15	225	225	225
10	15	15	225	225	225
11	15	15	225	225	225
12	15	14	225	196	210
13	15	14	225	196	210
14	15	14	225	196	210
15	15	15	225	225	225
16	14	14	196	196	196
17	13	11	169	121	143
18	14	14	196	196	196
19	15	17	225	289	255
20	14	15	196	225	210
21	15	12	225	144	180
22	14	13	196	169	182
23	12	15	144	225	180
<b>Jumlah</b>	$\Sigma X= 338$	$\Sigma Y= 322$	$\Sigma X^2= 4996$	$\Sigma Y^2= 4550$	$\Sigma XY=4741$

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{4741}{\sqrt{(4996)(4550)}}$$

$$r_{XY} = \frac{4741}{\sqrt{22731800}} = \frac{4741}{4767,788} = 0,994$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2 (r_{xy})}{1 + (r_{xy})} = \frac{2 \cdot 0,994}{1 + 0,994} = \frac{1,988}{1,994} \\ &= 0,997 \text{ (Sangat Reliabel)} \end{aligned}$$

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah = 0,997 yang tergolong sangat reliabel.